PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP LALU LINTAS DITINJAU DARI PEMAKAIAN ALAT KESELAMATAN SAAT BERKENDARA (STUDI KASUS DI DESA KARAGANOM KLATEN UTARA)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Selah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strasa Satu Program Studi Teknik Sipil Universitas Widya dharma

Klaten

Oleh :

Nama : Irimin Enumbi

Nim : 1443100326

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2020

HALAMAN PERSETUJUAAN

JUDUL SKRIPSI

PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP LALU LINTAS DITINJAU DARI PEMAKAIAN ALAT KESELAMATAN SAAT BERKENDARA (STUDI KASUS DI DESA KARANGANOM KLATEN UTARA)

DISUSUN OLEH :

NAMA : IRIMIN ENUMBI

NIM : 1443100326

JURUSAN : TEKNIK SIPIL

disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi di hadapan dewan penguji skripsi.

Dosen pembimbing I.

Ir. Supratikno,M.T.
NIK : 690 515 347

Dosen pembimbing II

H,Moch. Suranto, S.T., M.T.
NIK : 690 117 381

Mengetahui:

Ketua Program Studi Teknik Sipil

H,Moch. Suranto, S.T., M.T.
NIK : 690 117 381

HALAMAN PENGESAHAN

Diterima Dan Disetujuji Oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi S-1 Teknik Sipil

Fakultas Teknik Universitas Widya Dharma Klaten :

Hari /Tanggal : Jumat 23-Agustus 2019

Tempat : Ruang Sidang Ujian Skripsi Fakultas Teknik Universitas Widya Dharma Klaten

Tim Penguji :

Ketua

Harri Purnomo, S.T.,M.T.
NIK : 690 499 196

Sekretaris

Syarifah Aini, S.T.,M.Eng.
NIK: 690 815 350

Penguji I

Ir. Supratikno, M,T.
NIK : 690 515 347

Penguji II

H. Moch.Suranto,S.T.,M.T.
NIK : 690 117 381

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Teknik

Harri Purnomo, S.T.,M.T.
NIK : 690 499 196

LEMBAR PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah In.

Nama : Irimin Enumbi

Nim : 1443100326

Jurusan : Teknik Sipil

Fakultas : Teknik

Judul Skripsi : Pemahaman Masyarakat Terhadap Lalu Lintas Dari Pemakaian Alat Keselamatan Saat Berkendara (Studi Kasuss Di Desa Karanganom Klaten Utara)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil Skripsi Yang Telah Saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar kehaliannya. apabila dikemudian hari Penulisan Skripsi ini Merupakan hasil usaha keras sendiri atau Penjiplakan Terhadap karya orang lain, maka saya bersedia Mempertanggun Jawadkan Sekalingus Bersedia Menerima Sanksi berdasarkan aturan Yang ada di Tata Tertib di Universitas Widya Dharma Klaten.

Demikian, Pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya dalam keadaan konsisten dan tidak dipaksakan.

Penulis

Irimin Enumbi

MOTTO

Andalkan lah dalam segala hal niscaya/pasti hasil terbaik

Akan diberikan

(dikutip dari ayat alkitab. Mazmur 37.5)

Tidak ada kemberhasilan tampa perjuangan dan tidak ada

Perjuangan tanpa pengorbanan

HALAMAN KUPERSEMBAHKAN

Skripsi ini saya mempersembahkan pada **:**

1. Puji Syukur Kepada Tuhan Yesus Kristus Atas Kasih Dan Karunia Sehingga Dapat Menyelesaikan Skripsi ini Dengan Baik Terima Kasih Atas Semua Kelancaran Dan Banyak Pelajaran Dalam Hidup Ku.

2. Kedua Orang Tuaku Ibu Yosefina M. Telah Selesai Apa Yang Aku Janjikan Kepadamu Untuk Menyelesaikan Apa Yang Engkau Harapkan Kepadaku.Ayah Satunggen wenda Terima Kasih Telah Menjadi Donator untuk menyelesaikan progrom Studi S1, dan membantu dengan doa serta membantu mengasuh buah hatiku, kakaku terima kasih untuk semangat dan dukungannya.

3. Terima Kasih Kaka- Jigele Telenggen Ette Wenda Kaka Pina Wenda Dan Kaka Nascho Wenda Kaka Jek Walia Mama Tina G Yane W Denis Telenggen Desi W Wamu K Lili Wenda Doina W Tuperina W Adik Ku Jimi Wenda Dan Disman Telenggen.Dan Keluarga Daranus adik desena wenda Yang Aku Tidak Sebut Nama Atau Kelupaan Semuanya Tuhan Berkati

4. Untuk Senior Seniorku Terima Kasih Organisasi (IPMAP) Dan (IPMNI), Yang Kubangakan, Koorwil Yogya- Solo, Selalu Melatih Dan Mendidik Dalam Organisasi ipmap-pmni.

5. om alias seniorku lanny setius tabuni,s.p., banyak terima kasih. atas motivasi dan dorongan dimana kekurangan selau mendorong dan selama bersama om karena itu saya bisa susun skripsi ini dengan lancar.

6. Adik Adikku Yang Tercinta Frans Maller Kogoya.Wembi Kulua Dimiron Enumbi Simel Wenda.Dan Kawan. Y Balim Tumu Anak Rivacholl Enumbi. Yeri Yikwa.Adik Jefri Telenggen. Terima Kasih Atas Hiburan Dalam Susun Skripsi Selalu Menemani Dan Suport Dengan Baik. untuk Terima Kasih Pak Dosen Ir, Supratikno,M.T. dan Pak H.Moh.Suranto,S,T,M,T.sudah mebimbing dalam skripsi saya kiranya tuhan berkati.

7. terima kasih banyak kepada pemerintah puncak dan ndunga, bantuan (BEHASISWA) melalui ini saya dapat bisa menyelesaikan program studi di pulau Jawa. (khususnya Jawa Tengah)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Panjatakan Kehadirat Tuhan Allah Yang Maha Esa Karena atas limpahan rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul"pemahaman masyarakat derhadap hukum tentang lalu lintas ditinjau dari pemakaian alat keselamatan saat berkendara kota klaten tahun 2019". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjanah (S-1) pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Widya Dharma Klaten.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan, bimbingan dan pentujuk sejak mulai penelitian sampai selesaikannya penulisan skripsi ini, kepada

1. Prof.Dr.H. Triyono, M.Pd., Selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten
2. Harri Purnomo, S.T.,M.T.Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Widya Dharma Klaten.
3. H. Moch Suranto, S.T, M.T, Selaku Ketua program studi.teknik sipil Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ir., Supratikno,M.T. Selaku Dosen Pembimbimg 1 Universitas Widya Dharma klaten.
5. Para Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Teknik Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama studi.
6. Ayah, Ibu dan Omku yang selalu menyemaniku, mendukung dan menggarakandalam menulis Skripsi ini.

Klaten, 12 Juli 2019
Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xiii

ABSTRAK xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan Penelitian 5

E. Manfaat Penelitian 5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 8

A. Deskripsi Teori 8

1. Tinjauan Persepsi 8

a. Pengertian Persepsi 8

b. Pengertian Masyarakat 11
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi 13
d. Proses Terbentuknya Persepsi 15
e. Pengertian Lalu Lintas 17
f. Pelanggaran Lalu Lintas 19
g. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 23
B. Kerangka Pikir 34
BAB III. METODE PENELITIAN 36
A. Metode Penelitian 36
1. Jenis Penelitian 36
B. Tempat dan Waktu Penelitian 37
1. Tempat Penelitian 37
2. Waktu Penelitian 37
C. Data Primer 37
D. Populasi dan Sampel 39
1. Populasi 39
2. Sampel 40
E. Variabel Penelitian 41
F. Definisi Konseptual Variabel 41
1. Persepsi Masyarakat 42
2. Masyarakat 42
3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009..... 42
4. Lalu Lintas..... 43
G. Definisi Operasional Variabel 43

H. Rencana PengukuranVariabel. 44
I. Teknik Pengumpulan Data 44
1. Teknik Pokok 44
2. Teknik Penunjang 45
J. Validitas dan Uji Reliabilitas 46
1. Uji Validitas Alat Ukur 46
2. Uji Reliabilitas 46
K. Teknik Analisis Data 47
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 50
A. Langkah-Langkah Penelitian 50
1. Uji Validitas 50
2. Uji Reliabilitas 51
B. Hasil Penelitian 53
1. Teknik Analisa Data 53
a. Deskripsi Data 53
b. Uji Persyaratan 58
2. Uji Normalitas 57
3. Uji Linearitas 58
4. Penguji Hipotesis 60
C. Pembahasan 62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 63
A. Kesimpulan 63
B. Saran 64
DAFTAR PUSTAKA 65
LAMPIRAN 67

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

4.1 Hasil Uji Validitas 50

4. 2 Hasil Uji Reliabilitas 52

4. 3 Hasil Pehitungan Angket Persepsi Masyarakat (X..... 54

4. 4 Hasil Uji Mean, Mendia, Modus Angket Persepsi Masyarakat (X 55

4. 5 Distribusi Frekuensi Persepsi Masyarakat 56

4. 6 Hasil Perhitungan Angket UU N0 22 Tahun 2009 (Y 56

4. 7 Hasil Uji Mean, Mendian, Modus Angket UU N0 22 Tahun 2009 (Y .. 57

4. 8 Distribusi Frekuensi UU N0 22 Tahun 2009 58

4. 9 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov 58

4.10 Uji Linearitas... 59

4.11 Tabel Kerja Analitis Persepsi Masyarakat Tentang Pelanggaran Lalu Litas. Berdasarkan UNDANG-UNDANG Nomor 22 Tahun 2009 di Desa Karanganom 60

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP LALU LINTAS DITINJAU DARI PEMAKAIAN ALAT KESELAMATAN SAAT BERKENDARA (STUDI KASUS DI DESA KARANGANOM KLATEN UTARA) Oleh (Irimin Enumbi)

Latar belakang Pengaruh era globalisasi disegala bidang kehidupan berbangsa dan bernegara di masa kini tidak dapat terelakkan dan sudah dirasakan akibatnya, hampir di semua negara, terutama di negara berkembang. Pengaruh ini berupa lajutnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan teknologi yang juga diikuti dengan perkembangan perekonomian masyarakatnya. Perkembangan perekonomian tersebut secara signifikan juga diikuti dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dari suatu daerah ke daerah lain

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap pelanggaran lalu lintas berdasarkan UU Nomor 22 Tahun 2009 di Desa karanganom Kecamatan klaten utara Kabupaten klaten.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif Populasi penelitian ini adalah di masyarakat Desa karanganom yang berjumlah 33,8 orang dengan sampel yang diambil sebanyak (10%) dari populasi yaitu: 33 responden.

Hasil penelitian menunjukkan persepsi masyarakat tentang pelanggaran lalu lintas berdasarkan UUD Nomor 22 tahun 2009 didesa karanganom kecamatan klaten utara kabupaten klaten adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pemahaman, tanggapan, dan harapan yang positif terhadap penerapan peraturan lalu lintas.

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian tentang Persepsi Masyarakat Tentang Pelanggaran Lalu Lintas. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 di Desa Karanganom, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten, maka dapat disimpulkan:

Kata Kunci : lalu lintas, pelanggaran, persepsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengaruh era globalisasi disegala bidang kehidupan berbangsa dan bernegara di masa kini tidak dapat terelakkan dan sudah dirasakan akibatnya, hampir di semua negara, terutama di negara berkembang. Pengaruh ini berupa lajutnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan teknologi yang juga diikuti dengan perkembangan perekonomian masyarakatnya. Perkembangan perekonomian tersebut secara signifikan juga diikuti dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dari suatu daerah ke daerah lain.

Setiap orang dinamis. Hasrat untuk memenuhi kebutuhan hidup dan dinamika hidup, mengharuskan setiap manusia bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Jarak tempat yang akan ditempuh oleh setiap manusia bervariasi sifatnya dan terkadang harus ditempuh dengan suatu wahana atau dengan suatu modal transportasi. Transportasi mempunyai peranan penting dan strategis untuk memantapkan perwujud dan wawasan nusantara, memperkukuh ketahanan nasional, dan mempererat hubungan antar bangsa dan dalam usaha mencapai tujuan nasioanal berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Peranan tersebut merupakan suatu peranan vital, sehingga dijadikan landasan pertimbangan dibentuknya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan,

(selanjutnya akan disingkat menjadi UNDANG- UNDANG LLDAJ) sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan yang dipandang tidak relevan lagi bagi masyarakat Indonesia.

Lalu lintas merupakan topik pembahasan yang sangat menarik untuk diperbincangkan. Di dalamnya tergambar suasana yang semrawut, ruwet, penuh dengan ketidak sempurnaan serta sikap individualistis yang tinggi. Kondisi seperti ini bukan hanya terjadi si era modern, dimana pertumbuhan kendaraan yang ada di jalanan sudah sangat pesat. Namun, sejak Indonesia belum merdeka, lalu lintas sudah dianggap sebagai sebuah persoalan yang perlu mendapat perhatian khusus. Sebelum kemerdekaan perundang-undangan yang mengatur tentang lalu lintas. Undang-undang ini dibuat oleh pemerintah Hindia-Belanda yang pada saat itu berkuasa di Indonesia.

Aturan Lalu Lintas dikeluarkan sejak 11 November 1899. Meski demikian, peraturan ini baru resmi diberlakukan sejak tanggal 1 Januari 1990, sejak saat itu peraturan tentang lalu lintas terus berkembang dan mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan zaman. Pada tahun 1992 pemerintah bersama DPR membahas Undang-Undang baru yang dianggap sesuai dengan kondisi saat itu. Peraturan tersebut dituangkan dalam Undang-Undang No.14 Tahun 1992. Dalam Undang-Undang tersebut disebutkan beberapa ketentuan yang disertai ancaman tegas bagi para pelanggar seperti ancaman denda yang cukup besar.

Akibatnya, banyak masyarakat yang merasa keberatan atas pemberlakuan Undang-Undang tersebut. Penolakan ini diwujudkan dengan gerakan mogok masal angkutan umum di hampir seluruh wilayah di Indonesia.

Seiring berkembangnya era reformasi yang terjadi pada berbagai sektor, hal ini pun berimbas pada peraturan yang diberlakukan dibidang lalu lintas. Pada tahun 2009,peraturan yang baru mulai diperkenalkan kepada masyarakat. Melalui Undang-Undang No.22 Tahun 2009, pemerintah dan DPR mencoba mengakomodasi perubahan yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat terkait dengan masalah lalu lintas.

Di Indonesia Undang-undang Nomor 14 tahun 1992 tentang lalu lintas dan angkutan jalan sudah tidak sesuai lagi dengan kebutuhan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan saat ini. Artinya undang-undang ini perlu diganti dengan undang-undang yang baru. Pada tanggal 22 Juni tahun 2009 pemerintah telah mengeluarkan undang-undang terbaru tentang lalu lintas, yaitu UNDANG- UNDANG No.22 tahun 2009 Tentang lalu lintas dan angkutan jalan yang diharapkan akan memberikan payung hukum bagi ketertiban berlalu lintas di jalan raya.

Dalam Undang-Undang tersebut dijelaskan sejumlah peraturan yang harus ditaati oleh setiap mereka yang beraktivitas di jalan dengan menggunakan kendaraan bermotor. Baik mereka yang menggunakan kendaraan rodas dua, roda empat, atau lebih. Semua pihak yang beraktivitas dijalan raya wajib mematuhi peraturan tersebut jika tidak ingin dikenai sanksi dan denda dari pihak yang berwajib. Diharapkan dengan adanya

pemberlakuan undang-undang yang baru mengenai lalu lintas, masyarakat mampu melaksanakannya dengan sebaik mungkin. Hal ini tentu hanya dapat dicapai oleh semua pihak yang mau menyadari dan menati peraturan yang telah dibuat tersebut.

Pada kenyataanya harapan pemerintah dan aparat kepolisian negara belum bisa terwujud dengan baik, karena masih banyaknya masyarakat yang mengabaikan peraturan lalu lintas yang berlaku, termasuk salah satunya yaitu masyarakat di Desa Karanganom, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten. maka dari itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pemahaman Masyarakat Terhadap Tentang Lalu Lintas Ditinjau Dari Pemakaian Alat Keselamatan Saat Berkendara Studi Kasus Di Desa Karanganom Klaten Utara"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dapat diambil fokus masalahnya sebagai berikut:

1. Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas?
2. Kurangnya sosialisasi terhadap UNDANG-UNDANG No 22 Tahun 2009?
3. Lemahnya penegakan hukum oleh polisi lalu lintas?
4. Kurangnya tingkat kesadaran masyarakat untuk mematuhi peraturan lalu lintas Persepsi Masyarakat terhadap polisi negatif?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah, maka penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Persepsi Masyarakat Tentang Pelanggaran Lalu Lintas Berdasarkan Undang- Undang Nomor 22 Tahun 2009 di Desa Karanganom, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten
2. Mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap hukum tentang lalu lintas Undang- Undang Nomor 22 Tahun 2009 di Desa Karanganom, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghabat masyarakat dalam mematuhi aturan lalu lintas Undang- Undang Nomor 22 Tahun 2009 di Desa Karanganom, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

   Kegunaan Penelitian ini ialah untuk menjelaskan konsep, teori, prinsip dan prosedur dalam berlalu lintas agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai implementasi terhadap hukum

tentang lalu lintas dari pemakain alat keselamatan saat berkendara masyarakat umum.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan

a. Untuk Masyarakat : mampu memberikan masukan-masukan kepada masyarakat untuk sadar hukum dan taat peraturan berlalu lintas. Diharapkan juga penelitian ini dapat meminimalisir pelanggaran yang terjadi dan sering dilakukan oleh masyarakat desa Karaganom utara.
b. Untuk Aparat Kepolisian : Sebagai masukan kepada Polantas untuk mensosialisasikan peraturan lalu lintas kepada masyarakat.

Obyek dari penelitian ini yaitu Persepsi Masyarakat Tentang Pelanggaran Lalu Lintas berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Kelurahan/ Desa Karanganom, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten.

3. Ruang Lingkup Ilmu

a. Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan khususnya Pendidikan Kewarganegaraan dengan wilayah hukum dan kemasyarakatan yang mengkaji tentang Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009.
b. Subyek Penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan/ Desa Karanganom, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten.

c. Wilayah Penelitian ini adalah Desa Karanganom, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat tentang pelanggaran lalu lintas berdasarkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 adalah cenderung positif hal ini dapat dilihat dari pemahaman tanggapan dan harapan masyarakat Desa Karanganom, Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten, terhadap pelanggaran lalu lintas yang terjadi. Ini berarti masyarakat setuju dengan adanya peraturan lalu lintas dan sanksi yang diberikan kepada pelanggar lalu lintas jadi pengendara harus menaati peraturan lalu lintas yang berlaku.
2. Hal ini sangat berkaitan dengan kewajiban masyarakat yang harus menaati hukum yang berlaku di Indonesia salah satunya Undang-undang Nomor 22 tahun 2009. Untuk menjaga keamanan dan ketertiban lalu lintas seperti kewajiban memiliki SIM, menggunakan helm SNI, kendaraan harus dilengkapi dengan kaca spion dan masih banyak lainnya.
3. Ada hubungan yang positif antara Persepsi Masyarakat terhadap UU No 22 Tahun 2009. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai rxy sebesar 0,576 kemudian bila dikonsultasikan dengan tabel *r product moment* untuk N = 33 dalam taraf signifikansi 5% besarnya 0,3440 dan

dalam taraf signifikansi 1% besarnya 0,4421. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dalam taraf signifikansi 5% maupun 1%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat agar dapat patuh terhadap peraturun peraturan lalu lintas yang berlaku seperti melengkapi persaratan berkendara dan menaati rambu-rambu lalu lintas yang ada hal tersebut merupakan salah satu perwujudan taat hukum yang harus dilakukan oleh kita selaku warga Negara yang baik.
2. Bagi aparat kepolisian lebih menyebar luaskan tentang peraturan atau undang undang lalu lintas yang berlaku dengan mengadakan sosialisasi ke desa desa sebagai wujud bakti terhadap Negara menindak pelaku pelanggaran sesuai prosedur yang ada dan tidak menerima suap.

DAFTAR PUSTAKA

Amsia, Tantowi. 2009. *Kewarganegaraan dalam Ketahanan Nasional*. Bandar Lampung: katalog Dalam Terbitan (KDT) Perpustakaan Nasional.

Aw Suranto. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Adrian Sutedi, 2010. *Hukum Perizinan Dalam Sektor* Pelaynan Publik. Jakarta: Sinar Grafika.

Djamali, R.Abdoel. 2001. *Pengantar Hukum Indonesia. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada*

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Idhamsyah dan Ardiningtiyas. *Psikologi Prasangka(Sebab, Dampak, dan Solusi).*
Bogor : Ghalia Indonesia

Kansil, C.S.T. 2002. *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*. Balai Pustaka Jakarta : Jakarta

Koenjaraningrat. 2011. *Pengantar Ilmu Antropologi* 1. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Priyatna, Haris. 2013. *Kamus Sosiologi Deskriptif Dan Mudah Dipahami*. Bandung: Nusa Cendekia.

Shaleh, Abdul Rahman. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam.* Jakarta: Kencana.

Sarwono, Sarlito W. 2009. *Pengantar Psikologi Umum. Depok*: Rajawali Pers.

Soekanto, Soerjono. 2012. *Hukum Adat Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Syarif, Amiroeddin. 1997. *Perundang-undangan*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Sukardi. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Widyastuti, Yeni. 2014. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Yuliadi, Witono Hidayat. 2014. *Undang-Undang Lalu Lintas danAplikasinya*. Jakarta: Dunia Cerdas.